

TANGGUNG JAWAB HUKUM INDUK PERUSAHAAN SEBAGAI PENJAMIN (*CORPORATE GUARANTOR*) ATAS UTANG ANAK PERUSAHAAN DALAM KEPAILITAN

Jes Simalungun Putra Purba

0987034

Secara yuridis induk perusahaan dan anak perusahaan yang tergabung dalam satu perusahaan grup masing-masing merupakan badan hukum yang bersifat mandiri, walaupun secara ekonomi merupakan satu kesatuan. Hal ini merupakan konsekuensi yuridis dari digunakannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas terhadap perusahaan grup. Dalam praktik bisnis sangat sering terjadi ketika anak perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan kreditur, induk perusahaan bertindak sebagai penjamin atas utang tersebut melalui perjanjian pengikatan jaminan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan hukum antara induk perusahaan dengan anak perusahaan dan bentuk koordinasi dari induk perusahaan terhadap anak perusahaan serta bentuk pertanggungjawaban induk perusahaan bilamana induk perusahaan bertindak sebagai penjamin (*Corporate Guarantor*) atas utang anak perusahaan ketika anak perusahaan dinyatakan pailit.

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Yuridis Normatif, sifat penelitiannya yaitu metode deskriptif analitis, dengan metode pendekatan penelitian konseptual dan pendekatan Undang-Undang. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dari data sekunder, yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Metode analisisnya adalah metode analisa kualitatif. Penelitian yuridis normatif ini dilakukan dengan berpedoman kepada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Dari penelitian ini didapatkan hasil penelitian hubungan hukum yang terjadi antara induk perusahaan dengan anak perusahaan adalah masing-masing induk dan anak perusahaan merupakan badan hukum mandiri, di mana induk perusahaan bertindak sebagai pemilik saham anak perusahaan. Induk perusahaan yang juga merupakan pimpinan sentral dalam perusahaan grup, berdasarkan Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas melalui saham yang dimilikinya dapat mengkoordinasikan anak perusahaan melalui mekanisme RUPS dan penempatan direksi di anak perusahaan. Induk perusahaan yang bertindak sebagai *Corporate Guarantor* atas utang anak perusahaan, dapat dimintakan pertanggung jawabannya bilamana anak perusahaan mengalami kepailitan. Induk perusahaan yang tidak melepaskan hak istimewanya hanya bertanggung jawab melunasi sisa utang anak perusahaan, sedangkan bagi induk perusahaan yang melepaskan hak istimewanya mengakibatkan kedudukan induk perusahaan sebagai penjamin menjadi sama dengan anak perusahaan sebagai debitur dan akan bertanggung jawab secara bersama untuk melunasi utang anak perusahaan tersebut.

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan, penulis menyimpulkan bahwa pentingnya suatu peraturan perundang-undangan khusus yang mengatur perusahaan grup di Indonesia mengingat semakin berkembangnya praktik perusahaan grup dalam praktik bisnis di Indonesia yang menjurus kepada besar kemungkinan semakin kompleksnya permasalahan-permasalahan yang muncul dari praktik perusahaan grup itu sendiri.

Kata-kata kunci : Tanggung jawab, Induk perusahaan, Anak Perusahaan, Penjamin, Kepailitan

LEGAL RESPONSIBILITY OF A PARENT COMPANY AS GUARANTOR (CORPORATE GUARANTOR) OF ITS SUBSIDIARY IN A CASE OF INSOLVENCY

Jes Simalungun Putra Purba

0987034

Legally, a parent company and its subsidiary affiliated in one group company are each a separate independent legal person, though they are economically integrated. That is a juridical consequence of the implementation of Law No. 40 of 2007 on Limited Company to group companies. In business practices, when a subsidiary enters into a credit agreement with a creditor its parent company often acts as the guarantor of the debt by a guarantee binding agreement. The objective of the research was to find the legal relation between a parent company and its subsidiary and the form of coordination conducted by the parent company to its subsidiaries and the form of its responsibility in case it acts as a Corporate Guarantor of its subsidiary's debt when the latter is declared as being insolvent.

The research used a juridical-normative research method. The nature of research was descriptive-analytical method, by a research approach method of conceptual and an approach of laws. The data collection techniques used were library study to obtain secondary data to supplement the research, consisting of primary, secondary, and tertiary legal materials. The analysis method used was a qualitative analysis method. The juridical-normative research was conducted on a basis of Law No. 40 of 2007 on Limited Company. From the research it could be concluded that the legal relationship between a parent company and its subsidiary was a relation in share holding, where the parent company acted as the shareholder of the subsidiary. The parent company is also the central leader in a group company. According to Law No. 40 of 2007 on Limited Company, by its share holding a parent company can coordinate its subsidiary through a Shareholders' General Meeting (RUPS) mechanism and assignment of the board of directors in the subsidiary. A parent company that acts as a corporate guarantor of its subsidiary's debt is liable in case the subsidiary undergoes insolvency. Moreover, a parent company that doesn't weave its privilege right is liable to pay the remainder of its subsidiary's debts, while for a parent company that weave its privilege right its position as guarantor become the same as the subsidiary as debtor and should be liable jointly to pay the subsidiary's debts.

Based on the discussion above, the writer concluded the importance of a special legislation to provide for group companies in Indonesia, given the increasingly developed practices of group companies in business practices of Indonesia that lead to probable more complex problems occurring from the practices of group companies itself.

Keywords: Responsibility, Parent Company, Subsidiary, Insolvency, Guarantor

DAFTAR ISI

	Halaman
Pernyataan Keaslian	i
Persetujuan Skripsi	ii
Pengesahaan Pembimbing	iii
Persetujuan Panitia Sidang	iv
Abstrak	v
<i>Abstract</i>	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar isi.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Maksud dan Tujuan Penelitian	16
D. Kegunaan Penelitian	16
E. Kerangka pemikiran	18
F. Metode penelitian	25
G. Sistematika Penulisan	28

BAB II PERSEROAN TERBATAS SEBAGAI SUBJEK HUKUM DAN
KEDUDUKAN PERUSAHAAN GRUP, INDUK PERUSAHAAN
DALAM LALU LINTAS BISNIS

A. Perseroan Terbatas Sebagai Subjek Hukum	31
B. Perusahaan Grup Dalam Sistem Hukum Di Indonesia	42
C. Tinjauan Terhadap Perusahaan Induk (<i> Holding Company </i>)	55

BAB III TANGGUNG JAWAB HUKUM PERSEROAN TERBATAS
SEBAGAI SUBJEK HUKUM DAN KEDUDUKANNYA SELAKU
PENJAMIN DALAM HAL TERJADI KEPAILITAN

A. Tanggung Jawab Hukum Perseroan Terbatas Dalam Perusahaan Grup	62
B. Kedudukan <i> Corporate Guarantor </i> Selaku Penjamin Dalam Hukum Jaminan Di Indonesia	73
C. Tinjauan Umum Terhadap kepailitan	90

BAB IV KAJIAN HUKUM TERHADAP TANGGUNG JAWAB HUKUM
INDUK PERUSAHAAN SEBAGAI *CORPORATE GUARANTOR*
ATAS UTANG ANAK PERUSAHAAN DALAM KEPAILITAN

A. Hubungan Hukum Antara induk Perusahaan dengan Anak Perusahaan Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Tentang Peseroan Terbatas	101
B. Bentuk koordinasi Induk Perusahaan terhadap Anak Perusahaan Yang Berada Dalam Satu Perusahaan Grup Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007	117
C. Tanggung Jawab Hukum Induk Perusahaan Yang Berperan Sebagai <i>Corporate Guarantor</i> Terhadap Utang Anak Perusahaan Yang Berada Dalam Satu Perusahaan Grup Dalam Hal Kepailitan	125

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	153
B. Saran	157

DAFTAR PUSTAKA	159
----------------------	-----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	164
----------------------------	-----